

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhitungan biaya kualitas menurut catatan perusahaan menunjukkan dari tahun ketahun biaya kualitas perusahaan menurun. Namun meskipun biaya yang dikeluarkan mengalami penurunan setiap tahunnya, kecacatan produk masih belum dapat dihindari.
2. Perhitungan biaya kualitas menurut catatan akuntansi menunjukkan biaya pengendalian mengalami peningkatan pada tahun 2015 dan pada tahun 2016 mengalami penurunan, namun jika dibandingkan, realisasi biaya pada aktivitas kegagalan cukup tinggi dibandingkan dengan realisasi biaya pada aktivitas pengendalian.
3. Perbandingan pencatatan biaya kualitas menurut catatan perusahaan dan menurut catatan akuntansi menunjukkan perbedaan. Pencatatan menurut akuntansi disajikan secara lebih rinci berdasarkan kategori masing-masing dari biaya kualitas, sedangkan menurut catatan perusahaan biaya kualitas yang disajikan tidak dirincikan berdasarkan kategori biaya kualitas, masih ada beberapa indikator biaya kualitas yang belum dipenuhi perusahaan.
4. Hasil analisis profitabilitas membuktikan bahwa dampak biaya kualitas dapat membuat tingkat profitabilitas menjadi menurun

diakibatkan karena pengalokasian biaya dalam hal memperbaiki kecacatan produk, namun disisi lain diharapkan produk ini akan berkualitas tinggi sehingga mampu meningkatkan penjualan, maka otomatis profitabilitas perusahaan meningkat.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disajikan saran-saran yang dapat berguna bagi perusahaan sebagai berikut :

1. Dalam perhitungan biaya kualitas menurut catatan perusahaan sebaiknya lebih memberikan perhatian pada tindakan pencegahan produk cacat, sehingga biaya kualitas bisa menjadi lebih menurun agar bisa lebih mencapai standar biaya kualitas.
2. Dalam perhitungan biaya kualitas menurut catatan akuntansi sebaiknya perusahaan lebih merealisasikan anggaran untuk biaya pengendalian, sehingga biaya kegagalan dapat lebih ditekan.
3. Dalam perbandingan pencacatan, perusahaan sebaiknya melaporkan biaya kualitas lebih rinci seperti yang dilakukan pada pencacatan menurut akuntansi, sehingga manajer bisa lebih mudah mengukur anggaran yang dikeluarkan dalam hal memperbaiki produk cacat.
4. Perusahaan harus terus berupaya untuk meningkatkan kualitas produk, disamping itu perusahaan juga harus terus meningkatkan pemasaran dan meningkatkan pelayanan karena dengan demikian

dapat menekan biaya kualitas yang akhirnya dapat meningkatkan laba/profit.

DAFTAR PUSTAKA

- Budisantoso T. A. (2001). *Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat (PT Salemba Empan Patria) : Jakarta.
- Collin Ramdeen Jocelina Santos Hyun Kyun Chatfield. (2007). “*Mengukur Biaya Kualitas Disebuah Lingkungan Hotel Restoran*”. International Journal of Manajemen Perhotelan Kontemporer, Vol.19 Iss 4 pp. 286-295.
- Darmawan, I. P. A. (2015). *Analisis Biaya Kualitas Pada PT. Industri Sandang Nusantara Patal Tohpati*. Universitas Pendidikan Ganesha. Vol : 5 Nomor : 1.
- Dewi, S. P. & Kristanto, S. P. (2014). *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. IN MEDIA : Bogor.
- Gaspersz, V. (2005). “*Total Quality Management*”. PT.GRAMEDIA : Jakarta.
- Hanafi, M. (2013). “*Manajemen Keuangan*”. BPEE : Yogyakarta.
- Horngren, CT. Datar, SM. Foster, G. (2006). “*Akuntansi Biaya Dengan Penekanan Manajemen*”. Jilid 2 Edisi 12. ERLANGGA : Jakarta.
- Mulyadi. (2007). *Activity Based Cost System*. UPP STIM YKPN : Yogyakarta.
- Nasution. (2010). *Manajemen Mutu Terpadu*. Ghalia Indonesia : Bogor.
- Nawangasasi, Y. (2007). *Analisis Dampak Biaya Kualitas Terhadap Produktivitas Produksi*. Universitas Sangga Buana YKP Bandung. *Jurnal Computech & Bisnis* ISSN 1978-9629 Vol. 1, No. 2.
- Sandag, N. E. Tinangon, J. & Walandouw, S. K. (2014). *Analisis Biaya Kualitas Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Pada CV Ake Abadi Manado*. Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA* ISSN 2303-1174 Vol 2. No. 2. Hal 1327-1337.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, CV : Bandung.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta : Bandung.
- Susanto, B. (2005). *Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama. Bandung.

- Swantari, A & Habibie, F. H. (2015). *Analisis Biaya Kualitas Terhadap Profitabilitas (Kasus PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk.)*. *Jurnal Ilmiah Pariwisata – STP Trisakti*. VOL 20, No 3.
- Tandiontong, M. Sitanggang F. & Carolina, V. (2010). *Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada The Majesty Hotel and Apartment, Bandung)*. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*. No.2 Tahun ke-1 Mei-Agustus. Bandung.
- Tjiptono, F. & Diana, A. (2003). *“Total Quality Management (TQM) edisi revisi”*. Penerbit Andi : Yogyakarta.
- Wahyuni, S. (2016). *Analisis Biaya Kualitas Untuk Mengurangi Produk Cacat pada PT. Fajar Utama Indonesia*. Universitas Halu Oleo.
- Winarno, Slamet H. (2015). *“Analisis Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Keuntungan Perusahaan (Studi Kasus Pada CV. Meranti Manunggal Furniture”*. ASM BSI Jakarta. Moneter, Vol. II No. 1 April 2015